BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sekarang ini, banyak sekali cara untuk mencari rezeki dan mengubah nasib. Salah satunya, mencoba mengadu nasib di Negara orang sebagai tenaga kerja Indonesia (TKI). Kerja di korea selatan merupakan salah satu tempat favorit yang diburu para pencari kerja Indonesia.

Seperti yang diberitakan situs resmi BNP2TKI http://www.bnp2tki.go.id menyampaikan bahwa terkait pendaftaran EPS TOPIK PBT tahun 2014 ini HRD Korea Jakarta telah menyediakan sebanyak 40.000 formulir. Sementara prediksi dari BNP2TKI sebanyak 33.000 formulir habis diserbu pendaftar selama empat hari pendaftaran, yakni untuk wilayah Jabodetabek sebanyak 6.000 formulir, Jawa Barat 8.000 formulir, Jawa Tengah 12.000 formulir, dan Jawa Timur 7.000 formulir. Prediksi kurang lebih 33.000 pendaftar pada EPS TOPIK PBT tahun 2014 ini kami mengacunya pada pendaftaran EPS TOPIK PBT tahun 2013 lalu sebanyak 27.577 pendaftar, katanya. Hal mengenai jumlah penyaluran tenaga kerja ke korea dari tahun 2004-2013 dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Penempatan TKI ke Korea Periode 2004-2013

(Sumber : Situs BNP2TKI)

Tahun	Jumlah
2004	360
2005	4.367
2006	1.274
2007	4.303
2008	11.885
2009	1.890
2010	3.964
2011	6.325
2012	6.472
2013	9.441

Dari tabel diatas dijelaskan jumlah tenaga kerja indonesia yang diterima di korea dari tahun ke tahun. Maka dari itu sekarang banyak menjamur tempat pusat pelatihan bahasa korea terpadu salah satunya seperti MLC (Multi language Center) yang berada di banjaran kabupaten bandung. MLC merupakan sebuah lembaga pelatihan bahasa korea dan sekaligus lembaga resmi yang bekerja sama dengan BNP2TKI membantu untuk menjadi tenaga kerja di Korea. Seiring dengan semakin banyaknya peminat untuk bekerja di luar negeri dengan dalih menginginkan gaji besar, mengakibatkan meningkatnya jumlah pendaftar yang mendaftar ke MLC dan lembaga serupa lainnya.

Permasalahan yang muncul antara lain yaitu data pendaftar yang meningkat menyebabkan beberapa formulir pendaftaran ada yang tercecer dan hilang. Selain itu

dilakukan pencatatan ulang data peserta di aplikasi perkantoran yang dirasakan kurang efektif karena terjadi penginputan secara dua kali untuk data yang sama. Masih terjadi kesalahan rekaptulasi pembayaran biaya pelatihan peserta dikarenakan biaya pelatihan bisa di cicil oleh calon peserta pelatihan dan proses perhitungan dan pencatatan data pembayaran dan cicilan masih manual menggunakan buku besar. Permasalahan pembagian kelas dan jadwal yang harus menyesuaikan dengan jumlah ruangan, pengajar dan jumlah peserta, pengolahan data absensi, nilai peserta dan pembuatan laporan yang memerlukan waktu lama dalam pengolahannya.

Dari uraian permasalahan tersebut membuat penulis merasa perlu untuk mengkomputerisasi Sistem Informasi Akademik dan Administrasi lembaga pusat pelatihan bahasa korea terpadu MLC yang dapat memperbaiki sistem yang lama, karena system yang lama memerlukan waktu yang lama dan sering sekali mengalami kesalahan-kesalahan dalam prosesnya.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

2.1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Pengelolaan data pendaftaran para peserta dilakukan dengan penginputan data ulang dari formulir pendaftaran peserta dan memerlukan waktu lama, hal ini disebabkan beberapa formulir ada yang tercecer dan hilang, sehingga

dirasakan kurang efektif karena terjadi penginputan secara dua kali untuk data yang sama.

2. Pembuatan dan pengolahan kelas, jadwal, data absensi dan nilai peserta yang masih memerlukan waktu lama.
3. Masih terdapat kesalahan dalam rekaptulasi pembayaran biaya pelatihan peserta pelatihan.
4. Pembuatan laporan yang memerlukan waktu lama dikarenakan pencatatan ulang dari dokumen dan data sebelumnya.

2.1. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem informasi akademik yang sedang berjalan pada pusat pelatihan bahasa korea terpadu MLC (Multi Language Center).
2. Bagaimana perancangan sistem informasi akademik pada pusat pelatihan bahasa korea terpadu MLC (Multi Language Center).
3. Bagaimana pengujian sistem informasi akademik pada pusat pelatihan bahasa korea terpadu MLC (Multi Language Center).
4. Bagaimana implementasi sistem informasi akademik pada pusat pelatihan bahasa korea terpadu MLC (Multi Language Center).

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

3.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi akademik pada pusat pelatihan bahasa korea terpadu MLC (Multi Language Center),

guna untuk membantu dalam pengelolaan data akademik peserta sampai penyaluran dan pengelolaan dan pencatatan keuangan.

3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi akademik pada pusat pelatihan bahasa korea terpadu MLC (Multi Language Center) yang sedang berjalan.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi akademik pada pusat pelatihan bahasa korea terpadu MLC (Multi Language Center).
3. menguji program sistem informasi akademik pada pusat pelatihan bahasa korea terpadu MLC (Multi Language Center).
4. mengimplementasikan sistem informasi akademik pada pusat pelatihan bahasa korea terpadu MLC (Multi Language Center).

1.4. Kegunaan Penelitian

4.1. Kegunaan Akademis

Untuk mahasiswa yang akan menjalankan skripsi dengan penelitian ini, semoga dapat dengan mudah mendapatkan tempat skripsi yang sesuai dengan kemampuannya. Dan untuk perusahaan semoga dapat membantu menyelesaikan permasalahan di bidang IT (Sistem Informasi).

4.2. Kegunaan Praktis

Secara akademis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini dapat memberikan suatu karya penelitian baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan, khususnya pada bidang keilmuan sistem informasi dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori lapangan.

1.5. Pembatasan Masalah

Batasan masalah yang penulis batasi agar penelitian tidak melenceng terlalu jauh dari tujuan awalnya terdiri dari :

1. Membuat sistem informasi akademik yang memproses pendaftaran dan pembayaran peserta pelatihan.
2. Mengelola data peserta di pelatihan sampai pendaftaran ujian kecakapan Bahasa Korea (Employment Permit System-Test of Proficiency in Korean/EPS-TOPIK).
3. Membuat laporan keuangan dan pendaftaran.
4. Tidak membuat dan mencetak sertifikat hasil pelatihan.
5. Proses pada sistem informasi ini, meliputi proses pendaftaran, pembayaran, pembayaran cicilan, pembagian kelas, jadwal dan pendaftaran ujian EPS-TOPIK.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pada pusat pelatihan bahasa korea terpadu MLC (Multi Language Center) Jl Raya Bandung No.65A Sadewata, Cianjur Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan.

Tabel 1.2 Jadwal Kegiatan Penelitian

KEGIATAN	Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Identifikasi kebutuhan pemakai yang paling mendasar																
1. Observasi																
2. Wawancara																
3. studi pustaka																
Membangun Prototype																
1. merancang sistem usulan																
2. merancang database																
3. merancang interface program																
Menggunakan Prototype																
Merevisi dan meningkatkan prototype																
Penerapan Program dan Pemeliharaan																

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih jelas laporan Skripsi ini, dilakukan dengan cara mengelompokkan materi menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang informasi umum yaitu latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah, waktu dan tempat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang diambil dari beberapa kutipan buku, yang berupa pengertian dan definisi. Bab ini juga menjelaskan konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, konsep dasar sistem informasi, dan definisi lainnya yang berkaitan dengan sistem yang dibahas.

BAB III : OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran dari objek penelitian antara lain seperti sejarah, struktur organisasi, tugas dan wewenang, analisis proses yang berjalan di tempat penelitian, metode pengembangan sistem, alat bantu dan metode pengujian *software*.

Menganalisis sistem yang berjalan di suatu perusahaan/lembaga dari analisis dokumen sampai prosedur dengan manghasilkan evaluasi sistem yang berjalan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang Perancangan sistem menjelaskan analisa sistem usulan, perancangan basis data, perancangan antar muka dan arsitektur jaringan.

Implementasi sistem meliputi tatacara atau aturan penggunaan perangkat pendukung sistem yang berupa perangkat keras dan perangkat lunak. Pengujian sistem dipakai untuk menguji kelayakan sistem dengan metode pengujian tertentu untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan dari dibuatnya aplikasi ini.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.